

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**

**LAPORAN**

Laporan Pengalaman lapangan ini Disusun dalam Rangka Perkuliahan PPL II  
Sebagai Syarat untuk Mengikuti Program Selanjutnya



Disusun oleh:

Nama : Zahra Ajuba Fulanatunisa

NIM : 2501409116

Program Studi : Pendidikan Seni Tari, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES :

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



Dr. Kepala Sekolah  
Kecamatan Tata Usaha

Dr. Masugiono, M.Pd

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 7 Semarang dengan lancar.

Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini guna memenuhi salah satu tugas praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino. M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL beserta seluruh staff UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Widodo, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Semarang
4. Sugeng Harsono. W.,S.Pd, selaku koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 7 Semarang
5. Drs. Suhito, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Semarang.
6. Moh. Hasan Bisri, S.Sn , M.Sn, selaku dosen pembimbing praktikan yang telah memberi arahan dan bimbingan bagi praktikan.
7. Tri Fatmawati,S.Pd , M.Pd selaku guru pamong praktikan yang senantiasa mendampingi dan membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar serta memberikan banyak pengetahuan baru yang berharga
8. Bapak/ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 7 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Penyusun mengharapkan semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan SMP Negeri 7 Semarang.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan adanya keterbatasan dari penyusun, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

Zahra Ajuba Fulanatunisa  
NIM 2501409116

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	3
B. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya PPL.....	5
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan.....	14
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung.....	14
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu penunjang kemajuan suatu bangsa. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi unggul. Oleh karena itu untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi unggul Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 7 Semarang. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berlangsung selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/ pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/ wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Sedangkan pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, pengajaran mandiri, pelaksanaan ujian PPL, pelaksanaan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pelaksanaan piket harian), penyusunan laporan PPL.

### B. TUJUAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara Profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

### C. MANFAAT PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
  - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
  - c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pedoman Pelaksanaan PPL**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

##### **2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

###### **a. Undang-undang:**

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

###### **b. Peraturan Pemerintah:**

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

###### **c. Keputusan Rektor:**

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;



- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **3. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

### **B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya**

Pelaksanaan belajar tidak selalu berjalan lancar dan berhasil. Baik belajar formal maupun non formal, pasti ada kesulitan atau hambatan yang kita sebut masalah belajar. Dengan demikian masalah belajar dihadapi oleh setiap orang yang melakukan kegiatan belajar. Hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap manusia dibentuk dan dimodifikasi serta dikembangkan melalui proses belajar. proses ini

tidak selalu mulus dan berjalan lancar. banyak masalah yang perlu ditanggulangi agar proses belajar mencapai sasarannya.

Adapun yang dimaksud dengan masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

### **C. Kompetensi dan Profesional Guru**

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis keahlian dan sikap atau kepribadian.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005 dan Johnson, kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen Profesional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.
2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.
3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan Profesional.

#### **D. . Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serta peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur

kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32 minggu. Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:
6. Menyusun program tahunan dan program semester.
7. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
8. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
9. Menyusun persiapan mengajar.
10. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 ( UU 20 / 2003 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19 / 2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ( UU 20 / 2003 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19 / 2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan (SKL)
5. Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan nomor 23 tahun 2006
6. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan
7. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang.

Tujuan penyusunan Kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Belajar untuk memahami dan menghayati
- (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Rabu, 2 Agustus 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-12.10 sedangkan hari Jumat dan Sabtu dimulai pukul 07.00-10.35.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP Negeri 7 Semarang, Jl. Imam Bonjol 191 A, Kec. Semarang Tengah Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

##### 1. *Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

##### 2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

##### 3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Sedangkan untuk penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 7 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

##### 4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 7 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMP Negeri 7 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi seni budaya / seni tari melaksanakan latihan mengajar di kelas VII A, VII D, VIII A dan VIII F. Selama PPL 2 dengan harapan bisa saling memberikan masukan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan serta memperoleh tambahan ilmu dari kegiatan observasi yang telah dilakukan. Setelah selesai melakukan latihan mengajar, guru pamong memberikan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran praktikan sehingga praktikan bisa memperbaiki kekurangan- kekurangan untuk bekal pembelajaran selanjutnya.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga bisa menjadi koreksi untuk pembelajaran selanjutnya.

#### 5. Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jadwal mengajar pada hari tertentu. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, dilakukan dengan bimbingan dosen koordinator dan guru pamong masing- masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL 2 mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang praktikan pelajari di bangku kuliah. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, perhitungan minggu efektif, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik

Sebelum memulai pembelajaran praktikan menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik meliputi : memulai pembelajaran tepat waktu, menyuruh berdoa jika pada jam pertama, menanyakan kehadiran peserta didik, menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan pembelajaran serta menanyakan tugas.

Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar.

### **b. Kegiatan inti**

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai model atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan.

### **c. Kegiatan Penutup**

Penguatan dan Penyimpulan Materi

Penguatan dan penyimpulan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan dan penyimpulan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara



singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta.

Setelah peserta didik berdoa maka praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran seperti bimbingan RPP, bahan ajar serta model pembelajaran yang akan digunakan, bimbingan proses pembelajaran seperti cara mengkondisikan kelas, pengaturan alokasi waktu, serta pengaturan suara, bimbingan tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Kondisi yang mendukung
  - a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
  - b. Dosen Pembimbing memberikan arahan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.
  - c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
2. Kondisi yang menghambat
  - a. Manajemen waktu yang kurang tepat kadang membuat alokasi waktu yang sudah direncanakan belum terpenuhi.
  - b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan sepenuhnya.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan.
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
  - a. Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
  - b. Kepada lembaga SMP Negeri 7 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa

terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- c. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 7 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.
  - d. Diharapkan SMP Negeri 7 Semarang akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
3. Untuk pihak UPT
- a. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan waktu kegiatan yang telah ditentukan universitas. Selain itu diharapkan juga dalam memplotingkan mahasiswa peserta PPL, UPT PPL dapat tepat waktu sesuai jadwal yang di umumkan. Karena banyak mahasiswa yang menunggu pembagian lokasi sekolah PPL tanpa ada kepastian.
  - b. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Hal ini semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

**Nama** : **Zahra Ajuba Fulanatunisa**  
**NIM** : **2501409116**  
**Jurusan** : **Seni Drama Tari dan Musik**  
**Prodi** : **Pendidikan Seni Tari**

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 7 Semarang dengan baik dan memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Mahasiswa yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara nyata kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL yaitu agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, selain itu agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih satu minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kesan terhadap SMP Negeri 7 Semarang**

Serasa mengingat kembali pada masa – masa SMP dahulu, dimana praktikan merupakan alumni dari SMPN 7 Semarang. Bertemu dengan guru-guru yang dahulu telah mendidik praktikan. Banyak kemajuan – kemajuan di SMPN 7 sekarang ini, diantaranya adanya mushola yang biasa digunakan untuk sholat dhuhur berjama'ah bersama siswa, guru, dan seluruh warga SMPN 7 lainnya. Media pembelajaran yang sudah menggunakan LCD di tiap kelas nya, meskipun hanya kelas IX, dan adanya

hotspot area yang bisa menunjang pembelajaran siswa yang bisa mengkoneksikan langsung pada jaringan internet.

## **2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran dan Mata Pelajaran Seni Tari**

Karakteristik mata pelajaran Seni Tari adalah menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah teknik mengubah gerak wantah menjadi gerak yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian ini, dan ketika seni tari menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya, agar supaya siswa dapat melakukannya dengan baik dan akan menjadi suatu hal yang menarik bagi murid atau siswa yang memang memiliki hobi di bidang tersebut.

- a. Kekuatan pada mata pelajaran seni tari adalah kedisiplinan guru dalam mengajar di kelas, sehingga siswa tidak mengesampingkan pelajaran seni budaya ( seni tari ) meskipun jam pelajarannya hanya 1 jam pelajaran saja dan juga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru mudah dicerna dan dipahami oleh siswa dengan adanya tanya jawab oleh siswa dan pada akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari hari itu.
- b. Kelemahan pada mata pelajaran seni tari adalah meskipun guru menerapkan kedisiplinan di dalam pelajaran seni tari ini , masih banyak siswa laki-laki yang agaknya tidak menyukai pelajaran seni tari dan terkesan meremehkan. Perlu adanya metode model pembelajaran yang lain supaya semua siswa tertarik (minat) dan mau mengikuti pelajaran seni tari dengan menyenangkan tanpa adanya rasa tegang dan juga tidak telalu santai.

## **3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup memadai. Adanya aula, perpustakaan, ruang multimedia dan hotspot area yang bisa digunakan siswa sebagai sarana pembelajaran. Ruang kelas juga sudah cukup nyaman dalam melakukan KBM ( Kegiatan Belajar Mengajar ).

## **4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 7 Semarang adalah Ibu Tri Fatmawati, S.Pd. beliau senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan – pengarahan. Selain itu, beliau juga memberikan informasi-informasi berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Moh. Hasan Bisri, S.Sn. beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

## **5. Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran di SMP 7 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan

prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

**6. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikutim *micro teaching* serta pembekalan PPL. Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

**7. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 maka praktikan memperoleh banyak gambaran tentang perkembangan dan keadaan lingkungan sekolah serta memperoleh gambaran cara mengajar yang baik sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

**8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah**

Kaitannya dengan pembelajaran seni budaya ( seni tari ) di SMP Negeri 7 Semarang, saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran seni budaya ( seni tari ) agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.dan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

**Tri Fatmawati, S. Pd**

**Zahra Ajuba Fulanatunisa**

**NIP.19690918 199802 2 005**

**NIM. 2501409116**